

ABSTRAK

Latar Belakang: Tendinitis rotator cuff merupakan manifestasi muskuloskeletal yang sering dijumpai pada pasien artritis reumatoid (AR). Hubungan antara biomarker inflamasi sistemik serta derajat aktivitas penyakit dengan kejadian tendinitis rotator cuff masih menunjukkan hasil yang inkonsisten.

Tujuan: Menilai hubungan kadar interleukin-17A (IL-17A), laju endap darah (LED), *C-reactive protein* (CRP), serta skor *Disease Activity Score-28* (DAS28 berbasis LED dan CRP) dengan kejadian tendinitis rotator cuff pada pasien AR.

Metode: Penelitian potong lintang dilakukan pada pasien AR yang menjalani ultrasonografi bahu. Kadar IL-17A, LED, CRP, serta skor DAS28 diukur pada seluruh subjek penelitian. Analisis bivariat dilakukan untuk menilai hubungan antara variabel independen dan kejadian tendinitis rotator cuff, dilanjutkan dengan analisis multivariat menggunakan regresi logistik.

Hasil: Skor DAS28-LED berhubungan signifikan dengan kejadian tendinitis rotator cuff ($p < 0,05$) dan tetap menjadi faktor independen pada analisis multivariat (OR 5,95; IK 95% 1,63–21,75). Skor DAS28-CRP berhubungan signifikan pada analisis bivariat ($p < 0,05$), namun tidak pada analisis multivariat. Kadar IL-17A, LED, dan CRP serum tidak berhubungan signifikan dengan kejadian tendinitis rotator cuff ($p > 0,05$). Analisis kurva *receiver operating characteristic* (ROC) menunjukkan skor DAS28-LED memiliki kemampuan diskriminatif yang baik dengan *area under the curve* (AUC) sebesar 0,879 dan nilai cut-off optimal $\geq 2,815$.

Simpulan: Skor DAS28-LED berhubungan signifikan dengan kejadian tendinitis rotator cuff dan berpotensi menjadi penanda klinis yang berkaitan dengan keterlibatan tendon pada pasien artritis reumatoid.

Kata kunci: artritis reumatoid, IL-17A, DAS28, tendinitis rotator cuff